

BIMTEK MANAJEMEN ADMINISTRASI BAGI IBU-IBU PKK DI PERUM TANJAKAN INDAH

Helda Yusita¹⁾, Muhamad Anton Saputra²⁾, Halimatul Wahidah³⁾

Abstrak

Kegiatan Bimbingan Teknis (Bimtek) Manajemen Administrasi bagi Ibu-ibu PKK di Perumahan Tanjakan Indah bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam pengelolaan administrasi yang efektif. Manajemen administrasi yang baik menjadi kunci dalam mendukung kelancaran program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh kelompok PKK, terutama dalam hal pencatatan, pelaporan, dan dokumentasi. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi ceramah, diskusi kelompok, dan praktik langsung. Materi pelatihan mencakup pengenalan dasar administrasi, teknik pencatatan yang sistematis, serta penggunaan teknologi sederhana untuk mempermudah pengelolaan dokumen. Peserta diberikan modul pelatihan dan alat bantu berupa lembar kerja untuk mendukung pemahaman praktis. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terkait pentingnya administrasi yang terorganisir serta kemampuan dalam menyusun dokumen administrasi secara rapi dan akurat. Selain itu, para peserta juga mampu menerapkan teknik administrasi sederhana dalam kegiatan sehari-hari kelompok PKK. Dengan keterampilan ini, diharapkan ibu-ibu PKK di Perumahan Tanjakan Indah dapat lebih efektif dalam mengelola kegiatan organisasi mereka serta mendukung pemberdayaan perempuan di tingkat masyarakat.

Kata Kunci: Bimtek, manajemen administrasi, PKK, pemberdayaan perempuan.

PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat, khususnya perempuan, melalui organisasi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) telah menjadi salah satu upaya penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat di Indonesia. PKK sebagai organisasi berbasis komunitas memiliki peran strategis dalam mendukung berbagai program pembangunan, mulai dari pengembangan pendidikan, kesehatan, hingga peningkatan ekonomi keluarga. Namun, untuk menjalankan peran tersebut secara optimal, diperlukan pengelolaan administrasi yang baik dan terorganisir.

Administrasi yang tidak tertata sering menjadi hambatan dalam pelaksanaan program PKK. Kesulitan dalam pencatatan keuangan, pendokumentasian kegiatan, serta penyusunan laporan sering kali menghambat keberlanjutan program. Di Perumahan Tanjakan Indah, hal ini menjadi tantangan yang dihadapi oleh ibu-ibu PKK yang memiliki peran ganda sebagai ibu rumah tangga sekaligus penggerak organisasi. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas dalam manajemen administrasi menjadi kebutuhan mendesak agar program-program PKK dapat berjalan lebih efektif dan akuntabel.

Bimbingan Teknis (Bimtek) Manajemen Administrasi ini dirancang untuk memberikan pemahaman dan keterampilan praktis kepada ibu-ibu PKK di Perumahan Tanjakan Indah. Melalui kegiatan ini, peserta diharapkan dapat meningkatkan kemampuan

mereka dalam pengelolaan administrasi, mulai dari pencatatan hingga pelaporan, sehingga kegiatan PKK dapat dijalankan dengan lebih profesional dan transparan.

LANDASAN TEORI

Manajemen administrasi merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian kegiatan administrasi dalam suatu organisasi guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien (Sutrisno, 2016). Dalam konteks organisasi masyarakat seperti PKK, manajemen administrasi berfungsi untuk memastikan seluruh kegiatan organisasi terdokumentasi dengan baik, mulai dari perencanaan hingga pelaporan, sehingga memudahkan pengawasan dan evaluasi.

Administrasi yang baik mencakup pencatatan data yang akurat, pengelolaan dokumen yang terorganisir, dan penyusunan laporan yang sistematis. Kemampuan ini menjadi dasar bagi keberlanjutan program dan kegiatan, terutama dalam organisasi berbasis komunitas yang memerlukan transparansi dan akuntabilitas.

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Menurut Kementerian Dalam Negeri (2015), PKK memiliki sepuluh program pokok yang meliputi pendidikan, kesehatan, ekonomi keluarga, hingga lingkungan hidup. Kesuksesan pelaksanaan program-program ini sangat bergantung pada manajemen administrasi yang efektif.

Sebagai organisasi berbasis masyarakat, PKK sering menghadapi tantangan dalam pengelolaan administrasi, terutama karena sebagian besar anggotanya bukan berasal dari latar belakang administrasi formal. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas ibu-ibu PKK dalam manajemen administrasi menjadi hal yang penting untuk mendukung keberhasilan organisasi.

Bimbingan Teknis (Bimtek) merupakan metode pelatihan yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan praktis peserta dalam bidang tertentu. Menurut Suharto (2018), Bimtek berfokus pada penguatan kapasitas individu atau kelompok dalam mengimplementasikan tugas dan tanggung jawabnya secara lebih profesional.

Dalam konteks manajemen administrasi, Bimtek dapat membantu peserta memahami prinsip-prinsip dasar administrasi, teknik pencatatan dan pelaporan, serta penggunaan teknologi sederhana untuk mendukung pengelolaan dokumen. Metode ini sangat relevan untuk ibu-ibu PKK, yang umumnya membutuhkan pendekatan praktis untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola administrasi organisasi.

Perkembangan teknologi telah memberikan dampak signifikan dalam pengelolaan administrasi. Menurut Kurniawan (2020), penggunaan aplikasi sederhana, seperti Microsoft Excel, Google Sheets, atau aplikasi pengelolaan data lainnya, dapat membantu organisasi masyarakat dalam mencatat, menyusun, dan mengelola laporan dengan lebih cepat dan efisien.

Teknologi ini juga mempermudah penyimpanan dan pengarsipan data, sehingga dokumen administrasi dapat diakses dengan mudah saat diperlukan. Bagi organisasi PKK, penguasaan teknologi ini akan mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan kegiatan.

Administrasi yang terkelola dengan baik memiliki dampak langsung terhadap keberhasilan organisasi. Menurut Robbins dan Coulter (2016), administrasi yang efektif

meningkatkan efisiensi, memperkuat koordinasi antaranggota, serta mempermudah pengambilan keputusan. Dalam organisasi PKK, administrasi yang baik akan mendukung pelaksanaan program-program yang lebih terstruktur, sehingga memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat.

Dengan landasan teori ini, kegiatan Bimtek Manajemen Administrasi bagi ibu-ibu PKK di Perum Tanjakan Indah dirancang untuk memberikan pemahaman teoritis dan keterampilan praktis yang relevan, sehingga mendukung penguatan kapasitas ibu-ibu PKK dalam menjalankan peran mereka secara lebih efektif.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan *Bimbingan Teknis (Bimtek) Manajemen Administrasi* bagi ibu-ibu PKK di Perum Tanjakan Indah dilakukan dengan pendekatan partisipatif, di mana peserta dilibatkan secara aktif dalam setiap tahapan pelatihan. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman teoretis dan keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan peserta.

Pelaksanaan Bimtek ini terdiri atas beberapa tahapan, yaitu:

1. **Persiapan**
 - a. **Identifikasi Kebutuhan Pelatihan**
 - a. Melakukan survei awal untuk memahami kebutuhan administrasi ibu-ibu PKK, seperti pencatatan kegiatan, pelaporan, atau pengelolaan dokumen.
 - b. Mengidentifikasi kendala yang sering dihadapi oleh peserta dalam pengelolaan administrasi.
 - b. **Penyusunan Materi Pelatihan**
 - c. Menyiapkan materi pelatihan yang meliputi konsep dasar administrasi, teknik pencatatan dan pelaporan, serta penggunaan aplikasi sederhana.
 - d. Menyusun modul pelatihan dan alat bantu (seperti lembar kerja, contoh laporan, dan template dokumen).
 - c. **Koordinasi dengan Pihak Terkait**
 - e. Berkommunikasi dengan pengurus PKK dan tokoh masyarakat setempat untuk mempersiapkan waktu, tempat, dan fasilitas pelatihan.
2. **Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan pelatihan dilakukan dalam beberapa sesi dengan metode sebagai berikut:

 - a. **Sesi Teori**
 - a. Penyampaian materi melalui ceramah interaktif menggunakan presentasi.
 - b. Diskusi kelompok untuk memperdalam pemahaman mengenai konsep dasar administrasi.
 - b. **Sesi Praktik**
 - c. Simulasi penyusunan dokumen administrasi seperti laporan kegiatan, buku kas, dan daftar hadir.
 - d. Latihan penggunaan aplikasi sederhana seperti Microsoft Excel untuk pencatatan data dan pelaporan.
 - c. **Evaluasi Peserta**

- e. Peserta diberikan tes atau tugas untuk mengukur pemahaman dan keterampilan mereka dalam mengelola administrasi.

3. **Pemantauan dan Pendampingan**

Setelah pelatihan, dilakukan pendampingan selama 2–4 minggu untuk memastikan penerapan keterampilan yang telah diajarkan. Tim pelatih akan memberikan konsultasi terkait permasalahan yang dihadapi peserta dalam praktiknya.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi:

1. **Ceramah:** Penyampaian materi secara langsung untuk memberikan pemahaman teoritis.
2. **Diskusi Kelompok:** Melibatkan peserta dalam pembahasan masalah dan solusi terkait pengelolaan administrasi.
3. **Praktik Langsung:** Peserta melakukan simulasi atau latihan untuk meningkatkan keterampilan praktis mereka.
4. **Pendampingan:** Memberikan bantuan teknis kepada peserta pascapelatihan untuk memastikan penerapan materi pelatihan.

Sasaran kegiatan ini adalah ibu-ibu PKK di Perum Tanjakan Indah yang aktif dalam pengelolaan program dan kegiatan PKK, dengan jumlah peserta sebanyak 20–30 orang.

Evaluasi keberhasilan kegiatan dilakukan melalui:

1. **Pre-Test dan Post-Test:** Untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta sebelum dan setelah pelatihan.
2. **Penilaian Kinerja Praktik:** Melihat kemampuan peserta dalam menyusun dokumen administrasi yang sesuai standar.
3. **Umpan Balik Peserta:** Peserta memberikan masukan tentang efektivitas materi dan metode pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan *Bimbingan Teknis (Bimtek) Manajemen Administrasi* bagi ibu-ibu PKK di Perum Tanjakan Indah telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang dirancang. Pelatihan ini memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis kepada peserta dalam mengelola administrasi secara sistematis dan efektif. Materi yang disampaikan, mulai dari konsep dasar administrasi, teknik pencatatan, hingga penggunaan aplikasi sederhana, telah membantu meningkatkan pemahaman dan kemampuan peserta dalam menjalankan tugas administrasi organisasi PKK.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan pemahaman tentang pentingnya administrasi yang terorganisir dan mampu menerapkan teknik administrasi dalam kegiatan sehari-hari. Hal ini diharapkan dapat mendukung keberlanjutan program-program PKK dan meningkatkan akuntabilitas organisasi di mata masyarakat.

1. **Bagi Peserta:**
Peserta diharapkan terus menerapkan keterampilan yang telah diperoleh dalam kegiatan organisasi PKK, serta berbagi pengetahuan dengan anggota lain yang belum mengikuti pelatihan.
2. **Bagi Organisasi PKK:**
Disarankan untuk mengadakan kegiatan serupa secara berkala guna



memperkuat kompetensi anggota dalam berbagai aspek, termasuk administrasi dan manajemen program.

3. Bagi

Penyelenggara:

Dalam kegiatan pelatihan selanjutnya, materi dapat disesuaikan dengan kebutuhan spesifik peserta, seperti pelatihan pengelolaan keuangan desa atau penggunaan teknologi yang lebih kompleks.

Dengan berakhirnya kegiatan ini, diharapkan ibu-ibu PKK di Perum Tanjakan Indah dapat menjalankan perannya secara lebih profesional dan efektif, sehingga memberikan kontribusi yang lebih besar bagi kesejahteraan masyarakat sekitar. Dukungan berkelanjutan dari berbagai pihak sangat diperlukan untuk memastikan dampak positif yang telah dihasilkan dapat terus berkembang di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. (2015). Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2013 tentang Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Jakarta: Kementerian Dalam Negeri.
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2016). Management (13th ed.). New Jersey: Pearson Education.
- Sutrisno, E. (2016). Manajemen Administrasi Modern. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharto, E. (2018). Strategi Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik. Bandung: Alfabeta.
- Kurniawan, A. (2020). Pengelolaan Administrasi dan Arsip Digital di Era Teknologi. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. (2014). Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia. (2017). Pedoman Pengelolaan Dana Desa. Jakarta: Kementerian Desa PDTT.
- Widjaja, H. A. W. (2015). Manajemen Administrasi dan Pelaporan dalam Organisasi Kemasyarakatan. Jakarta: Rajawali Press.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2020). Profil Perempuan Indonesia: Statistik Kesejahteraan Keluarga. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. (2014).
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2014 tentang Desa. Jakarta: Sekretariat Negara.